



Wali Kota Yogya Minta ASN Bawa Sapu dan Arit ke Kantor

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 4.500 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogyakarta diinstruksikan terjun langsung melakukan aksi kerja bakti atau bersih-bersih massal setiap Jumat pagi. Tak sekadar turun ke lapangan, para abdi negara ini juga diwajibkan membawa peralatan kebersihan sendiri dari rumah, mulai arit atau sabit, hingga sapu lidi.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengungkapkan langkah tersebut diambil sebagai strategi mengatasi keterbatasan tenaga kebersihan dan anggaran daerah. Menurutnya, untuk menjangkau seluruh titik di Kota Yogyakarta secara optimal, penambahan tenaga kontrak bukan menjadi solusi yang masuk akal secara finansial saat ini.

"Kita ada keterbatasan tenaga. Kalau mau tambah tenaga, budget kita enggak masuk. Maka, kita gunakan strategi gotong royong seka-

ligus melaksanakan arahan Presiden untuk 'Korve', ujarnya, Senin (20/4) sore.

Hasto menjelaskan, ribuan ASN yang dikerahkan dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut akan disebar ke 150 titik yang telah ditentukan. Setiap kelurahan rata-rata memiliki tiga hingga empat titik pembersihan, di mana satu titik akan dijaga oleh sekitar 30 ASN secara konsisten.

Fokus sasarannya beragam, mulai dari pinggiran jalan protokol, area sungai, sampai kawasan yang selama ini terkesan kumuh namun terkendala masalah kewenangan, seperti di seputaran Stadion Kridosono. "Prinsipnya 30 orang itu fokus di satu titik terus, supaya bisa kita evaluasi perkembangannya. Bahkan nanti kita akan kompetisikan antar titik, mana yang paling bersih," ungkapnya.

Disinggung mengenai efektivitas pemantauan di lapangan, Wali Kota pun

memastikan, sistem absensi para ASN dilakukan secara digital di setiap lokasi. Selain itu, jajaran Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Staf Ahli, hingga Kepala OPD akan berkeliling untuk melakukan inspeksi mendadak (sidak). Ia mewanti-wanti supaya abdi negara tidak datang ke lokasi hanya untuk berleha-leha sekadar menggugurkan kewajiban absen.

"Silakan membawa arit dan sapu. Kalau sudah punya, bawa dari rumah. Tapi, jangan tangan kosong. *Masak* kerja bakti *enggak* bawa apa-apa, terus di lapangan mau *ngapain*," terangnya.

Di samping mengandalkan tenaga ribuan ASN, Pemkot Yogyakarta juga berencana menyuntikkan semangat gotong royong ini ke institusi pendidikan. Hasto menyebut akan melibatkan siswa SMP setidaknya sebulan sekali, serta memaksimalkan peran mahasiswa KKN untuk memperkuat aksi kebersihan di wilayah. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005